

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat dalam mengakses dan mengonsumsi informasi atau berita menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan mengonsumsi berita atau informasi secara cepat, mudah, murah, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Mengutip hasil riset yang dirilis oleh We Are Social & Hootsuite bertajuk *Digital Indonesia 2021*, menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 202,6 juta atau 73,7% dari total penduduk Indonesia dan jumlah perangkat seluler mencapai angka 345,3 juta atau 125,6% dari total penduduk Indonesia (Digital Indonesia, 2021, p. 17).

Melihat perkembangan teknologi dan pergeseran pola konsumsi masyarakat dalam mengakses berita, media massa tentu harus cepat beradaptasi dan ikut mengambil bagian dalam perubahan atau mereka akan ditinggalkan oleh para pembacanya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat serta kehadiran internet dan perangkat seluler yang semakin terjangkau membawa dampak perubahan besar dalam segala aspek kehidupan, tidak terkecuali kepada media konvensional seperti surat kabar, televisi, dan radio.

Mengutip hasil riset yang rilis oleh Reuters Institute bertajuk *Digital News Report 2021*, menunjukkan bahwa terdapat pergeseran pola konsumsi masyarakat dalam mengakses berita yang dimana media online dan sosial media menjadi yang paling banyak digunakan dalam mengakses berita dan informasi. Riset ini juga menunjukkan sekitar 85% penduduk Indonesia mengakses berita melalui perangkat *smartphone* (Digital News Report, 2021, p. 136).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut mendorong media konvensional, seperti surat kabar melakukan apa yang disebut konvergensi media untuk tetap relevan dengan para pembaca. Jenkins (dalam Iskandar, 2018, p. 3)

mendefinisikan konvergensi sebagai proses penyatuan yang terus-menerus terjadi diantara berbagai bagan media seperti teknologi, industri, konten, dan khalayak. Penerapan konsep konvergensi media seperti *media online*, *e-paper*, *live streaming*, dan pemanfaatan media sosial merupakan bentuk perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi yang didorong oleh persaingan bisnis media. Hal tersebut disebabkan karena media saat ini tidak lagi hanya mengandalkan format cetak seperti koran, majalah, dan buku (Resmadi & Yanuar, 2014, p. 1).

Dalam menulis sebuah berita tentunya tidak semua peristiwa layak untuk dapat diberitakan. Informasi atau peristiwa yang layak untuk dilaporkan atau diberitakan kepada masyarakat luas harus mengandung nilai berita (*news values*) seperti berdampak atau berpengaruh (*impact*), kedekatan geografis dan psikologis (*proximity*), baru (*timeliness*), ketokohan (*prominence*), hal baru atau unik (*novelty*), perang, politik, dan kriminalitas (*conflict*). Kemudian peristiwa yang mengandung nilai berita tersebut direkonstruksi menjadi rangkaian kata atau kalimat yang meliputi unsur 5W + 1H (*what, who when, where, why, how*) yang disusun dengan menggunakan bahasa jurnalistik yang sederhana, lugas dan hemat kata (Romli, 2018, p. 72-73).

Salah satu jenis berita yang memiliki nilai berita yang tinggi adalah berita bisnis. Berita bisnis merupakan berita yang memberikan informasi terbaru seputar perkembangan bisnis, ekonomi, dan investasi baik dari dalam maupun luar negeri yang berguna sebagai sumber referensi bagi para pengusaha, pemilik bisnis, dan masyarakat umum dalam pengambilan keputusan. Mengingat pentingnya berita bisnis dalam kehidupan ekonom masyarakat, kehadiran jurnalisme bisnis memainkan peranan penting untuk dapat menyajikan berita yang akurat, informatif dan dapat dipercaya oleh masyarakat luas.

Jurnalisme bisnis merupakan salah satu jenis jurnalisme yang menyiarkan berita mengenai perubahan ekonomi yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam praktiknya, jurnalisme bisnis bertugas untuk menelusuri, mencatat, dan menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan ekonomi seperti perubahan nilai tukar mata uang, pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG), pergerakan mata uang *cryptocurrency*, komoditas, kinerja perusahaan, kinerja BUMN, dan harga sembako di pasar tradisional (Abrar, 2018, p. 9).

Jurnalisme bisnis juga berhubungan dengan segala bentuk pelaporan dan penulisan yang tidak hanya membahas mengenai bisnis, namun juga ekonomi yang umumnya juga mencakup pekerjaan, tempat kerja, teknologi, keuangan pribadi, investasi, dan pelaporan konsumen. Tanpa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peran jurnalisme bisnis di masa lalu dan dimasa yang akan datang, jurnalis hari ini mungkin saja kehilangan fokus dan gagal untuk memahami peran mereka sebagai jurnalis bisnis yang menjadikan mengapa jurnalisme bisnis memainkan peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat (Roush, 2006, p. 1-2).

Jurnalisme bisnis menjadi sangat penting dalam beberapa tahun terakhir, hal ini disebabkan karena orang ingin tahu lebih banyak mengenai perbankan atau perusahaan dalam memberi produk dan layanan (Pani, 2017, p. 9). Reporter bisnis juga memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa mereka mematuhi aturan umum yang mengatur praktik jurnalisme. Menjadi jurnalis yang kompeten, jujur, dan tidak memihak sangat penting ketika meliput bisnis, ekonomi, dan pemerintah (Hayes, 2014, p. 4).

Salah satu keluhan terbesar berkaitan dengan jurnalis bisnis adalah bahwa para jurnalis tidak cukup tahu tentang topik yang mereka liput karena mereka lebih ahli dalam bidang jurnalisme bukan bisnis. Oleh karena itu menjadi jurnalis bisnis profesional merupakan proses pembelajaran seumur hidup. Untuk menjadi ahli dalam pekerjaan ini para jurnalis bisnis tentu perlu mempelajari lebih jauh mengenai kemampuan dan pemahaman mereka dalam penguasaan, pengumpulan, mengolah, dan menyajikan berita seputar ekonomi, bisnis, dan investasi (Pani, 2017, p. 10).

Meliput bisnis, ekonomi, dan keuangan bukan berarti bahwa seorang jurnalis harus menjadi seorang pebisnis, ekonom, atau akuntan. Namun, para jurnalis bisnis tentunya harus memiliki pengetahuan yang cukup terhadap suatu topik yang akan mereka liput, tetapi tidak perlu menjadi seorang ahli atau pakar dalam bidang bisnis, ekonomi, dan investasi. Yang terpenting bagi para jurnalis bisnis adalah dapat menjadi seorang pencerita (*storyteller*) yang baik bagi para pembaca dan tidak malu untuk bertanya untuk mendapatkan lebih banyak informasi (Hayes, 2014, p. 4).

Di Indonesia, terdapat beberapa media yang secara khusus memberitakan informasi seputar bisnis, ekonomi, dan investasi seperti *Bisnis.com*, *Kontan*, *Detik Finance*, dan *CNBC Indonesia*. Meskipun di Indonesia hanya ada beberapa media yang secara khusus disebut sebagai media berita bisnis, ekonomi, dan investasi sebagian besar media berita online di Indonesia sudah menerapkan jurnalisme bisnis. *Alinea.id* merupakan salah satu media berita yang meliput dan menghadirkan berbagai berita seperti berita dari kanal nasional, bisnis, dunia, tek, gaya hidup yang mengusung jurnalisme kontekstual dan dan jurnalisme data yang dikemas secara kreatif, profesional, dan mudah diakses oleh pengguna melalui perangkat *smartphone*. Walaupun tidak secara spesifik memfokuskan diri sebagai media berita bisnis seperti *CNBC Indonesia*, *Bisnis.com*, dan *Kontan*. *Alinea.id* memandang berita seputar bisnis, ekonomi dan investasi memiliki nilai berita (news values) yang sangat tinggi bagi para pembacanya.

Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana media berita online seperti *Alinea.id* mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan berita bisnis, ekonomi dan investasi. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang langsung sebagai reporter kanal bisnis di *Alinea id*. Dalam menjalankan kerja magang, penulis juga diberikan kebebasan oleh *Managing Editor* untuk menulis artikel seputar bisnis, ekonomi, dan investasi yang dianggap penting, menarik, dan informatif bagi para pembaca.

Laporan ini akan berfokus membahas bagaimana proses kerja reporter kanal Bisnis di *Alinea.id* dalam meliput, mengumpulkan, menulis, menyunting, hingga publikasi berita bisnis di situs *alinea.id*. Praktik kerja magang ini juga dilakukan penulis dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan ilmu, pengalaman, dan *networking* yang tentunya akan sangat penting bagi perkembangan karir penulis ketika memasuki dunia kerja sebagai jurnalis bisnis.

Penulis berharap laporan kerja magang ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai jurnalisme bisnis yang bermanfaat bagi para pembaca yang hendak berkecimpung terjun dalam dunia jurnalistik, khususnya bagi mereka yang ingin bekerja sebagai seorang jurnalis bisnis. Penulis juga berharap laporan kerja

magang ini dapat memberikan gambaran bagi para pembaca yang ingin menjalankan praktik kerja magang di Alinea.id.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang (*internship*) yang dilakukan oleh penulis merupakan syarat untuk lulus mata kuliah *JR738 Internship* dan merupakan kewajiban akademis untuk lulus program Strata Satu (S1) di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun kerja magang ini dilakukan penulis dengan tujuan:

1. Penulis memiliki pengalaman kerja langsung sebagai reporter bisnis di sebuah media berita, mulai dari proses peliputan, pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita kepada masyarakat luas.
2. Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama dibangku perkuliahan, seperti mata kuliah *Introduction to Journalism, News Writing, Feature Writing, Indepth reporting*.
3. Penulis dapat melatih keterampilan menulis berita seputar bisnis, ekonomi dan investasi, mulai dari pemilihan topik yang relevan, peliputan dan pengumpulan informasi dan gambar, dan tata bahasa.
4. Penulis dapat memperoleh dan memperluas *networking* atau koneksi di dunia kerja untuk menunjang karier penulis sebagai jurnalis, seperti narasumber, jurnalis senior, instansi pemerintah, *public relation* (PR) perusahaan, *public figure*, dan lain-lain.
5. Penulis dapat memenuhi kewajiban-kewajiban akademis dan lulus program Strata Satu (S1) program studi jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan perjanjian Nomor 033/ALINEA-INFO/VIII/2021 yang diterbitkan oleh *Alinea.id* pada tanggal 23 Agustus 2021, penulis memulai waktu pelaksanaan kerja magang di *Alinea.id* terhitung sejak tanggal 23 Agustus - 23 November 2021 dengan total 72 hari kerja. Waktu pelaksanaan kerja magang ini

sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yang mengatur waktu pelaksanaan kerja magang minimal 60 hari yang terdapat dalam 3 bulan kalender atau sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Waktu kerja yang diberikan oleh *Alinea.id* mulai dari hari Senin hingga Jumat dari pukul 09.00 - 17.00 WIB, namun penulis juga terkadang bekerja di luar waktu tersebut apabila sedang dibutuhkan. Setiap reporter dan editor di *Alinea.id* juga mendapatkan jatah piket 2 kali dalam satu bulan untuk bekerja di hari Sabtu dan Minggu atau hari libur nasional.

Pelaksanaan kerja magang di *Alinea.id* dilakukan secara daring atau *Work From Home* (WFH), dikarenakan pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Adapun saat pelaksanaan kerja magang di *Alinea.id*, penulis juga sedang mengambil mata kuliah *JR755 Research Proposal Seminar in Journalism* pada hari Senin dari pukul 11.00 - 02.00 WIB, sehingga penulis meminta keringanan untuk mengerjakan tugas magang kepada Hermansah *Managing Editor* dan pembimbing lapangan di *Alinea.id*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Selama libur semester genap, penulis telah mencari dan mengirimkan *curriculum vitae* (CV) sejak tanggal 28 Juli 2021 ke beberapa media, antara lain *Kompas.com*, *Kontan*, *Bisnis.com*, *CNBC Indonesia*, *Merahputih.com*, namun tidak mendapat balasan dari media tersebut. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 2021, penulis mendapatkan informasi lowongan magang dari teman penulis di *Alinea.id*. Penulis kemudian mengirimkan CV kepada HRD *Alinea.id* Resa Wijayanto pada tanggal 16 Agustus 2021 dan menerima balasan melalui Whatsapp untuk mengkonfirmasi pendaftaran kerja magang serta melakukan wawancara singkat pada tanggal 17 Agustus 2021.



Gambar 1. 1 proses penulis menghubungi Resa Wijayanto HRD Alinea.id

Setelah selesai melakukan wawancara, penulis dan beberapa peserta magang lain diminta untuk mengikuti rapat redaksi *Alinea.id* melalui aplikasi *Zoom* pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB. Dalam rapat tersebut dilakukan perkenalan profil dan anggota perusahaan, divisi, serta penjelasan dan pembagian job desc. Penulis ditempatkan di divisi redaksi sebagai reporter dikarenakan penulis memang melamar di bagian tersebut dan portofolio yang dimiliki penulis lebih mengarah kepada tulisan.



Gambar 1. 2 penulis dan beberapa peserta magang lain mengikuti rapat redaksi

Setelah penulis melakukan rapat redaksi, penulis diminta untuk menghubungi Mas Hermansah *Managing Editor* dan pembimbing lapangan di *Alinea.id* terkait dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama 3 bulan pelaksanaan kerja magang. Posisi yang ditawarkan adalah reporter di kanal ekonomi (3 orang), internasional (1 orang) dan bisnis (1 orang). Penulis memilih untuk ditetapkan sebagai reporter di kanal bisnis, dikarenakan penulis memang tertarik dan menyukai topik-topik seputar ekonomi, bisnis, dan investasi baik dari dalam maupun luar negeri.



Gambar 1. 3 proses penulis menghubungi Managing Editor Alinea.id

Penulis melakukan kerja magang selama 3 bulan dan berakhir pada tanggal 23 November 2021. Setelah menyelesaikan kerja magang, penulis mulai menyusun laporan magang, mengurus dokumen magang, dan bimbingan magang bersama Aditya Heru Wardhana, STP, M.A.Comms selaku dosen pembimbing.